PENGARUH *VERBAL ABUSE* ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 4 SEUNUDDON

SKRIPSI

Oleh :

MAIMUNAH
NIM : 3022018006

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
1446 H / 2025 M

LEMBAR PERSETUJUAN

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Bimbingan Dan Konseling Islam

Oleh :

MAIMUNAH
NIM: 3022018006

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Di Setujui Oleh:

Pembimbing I

Syiva Fitria, M.Sc
NIP. 19930228 201903 2 018

Pembimbing II

Wan Chalidaziah, M.Pd
NIP. 19920622 201903 2 018

PENGARUH *VERBAL ABUSE* ORANG TUA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 4 SEUNUDDON

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Tugas Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Bimbingan dan Konseling Islam

Pada Hari/ Tanggal

Kamis : 14 Agustus 2025 M

19 Shafar 1447 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,	Sekretaris
Syiva Fitria, M.Sc	**Wan Chalidaziah, M.Pd**
NIP. 19930228 201903 2 018	NIP. 19920622 201903 2 018
Penguji I	Penguji II
Dr. Rusli, S.Sos., M.A.	**Dr. H. Marhaban, M.A.**
NIP. 19800318 200901 1 004	NIP. 19730517 200801 1 012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Langsa

Dr. Mawardi, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19740510 201411 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **MAIMUNAH**
Nim	: 3022018006
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Verbal Abuse Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMPN 4 Seunuddon"** adalah benar hasil karya sendiri dan asli sifatnya. Apabila kemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 21 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



MAIMUNAH
NIM: 3022018006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam penulis hantarkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyyah sampai ke alam islamiyyah. Syukur Alhamdulillah dengan izin Allah dan berkat pertolongan-Nya disertai kasih sayang-Nya pula sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***"Pengaruh Verbal Abuse Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SMP Negeri 4 Seunuddon".***

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Munadi Musa dan Ibunda Faridah tercinta terima kasih telah mendoakan serta mendukung penulis dalam segala hal sampai saat ini, selalu menjadi support system terbaik untuk anaknya dan terima kasih sudah membantu mendoakan dan memberikan kemudahan untuk anaknya selama menempuh pendidikan.
2. Suami tercinta Khairul Wasif, S.Pd., Gr yang telah mendo'akan dan mendukung penulis dalam segala hal, dan menjadi support system dan untuk penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution., MA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Mawardi, M.S.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah.
5. Bapak Marimbun, M.Pd. Selaku Koordinaror Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
6. Bapak Drs. Nawawi Marhaban, MA. Selaku penasihat akademik meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukkan selama pada bagian akademik.

7. Ibu Syiva Fitria, M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Wan Chalidaziah, M.Pd selaku Pembimbing II yang sudah senantiasa membantu peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukkan selama penulisan skripsi ini.
8. Semua para dosen yang telah mendidik saya, serta seluruh Civitas Akamedik yang telah membantu peneliti dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
9. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Perjalanan yang saya lalui bukan hal yang mudah penuh dengan tantangan serta kesulitan yang membuat fisik serta mental lelah. Tetapi kamu bisa, yakin dan semangat untuk melewati ini semua.
10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tiding langsung.

Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan imbalan yang stimpal dari Allah SWT. Semoga penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan wawasan, dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita.

Langsa, Agustus 2025
Peneliti

Maimunah

ABSTRAK

Maimunah, 2025, Pengaruh Verbal Abuse Orang Tua terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon Kabupaten Aceh Utara, Skripsi, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Abuse verbal merupakan tindakan kekerasan yang berdampak seperti membentak, mengancam, dan menyalahkan sesesorang, dimana akan memberikan hal yang tidak baik terhadap anak terutama kepercayaan diri dan kesehatan mental anak dimana orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa yang tidak bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah, seperti mentaati peraturan, berinteraksi dengan teman sebaya, bersikap ramah dan sopan santun terhadap guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon, dari hasil pengolahan analisis data pada nilai signifikan *deviation from linearity* yaitu sebesar 0.436 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan data penelitian tersebut berdistribusi normal, maknanya bahwa antara variabel disiplin (X) terhadap variabel penyesuaian diri (Y) mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linier. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan jenis korelasional berpedoman dengan skala likert. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa yang ada di SMP Negeri 4 Seuneuddon yaitu 65 orang dengan laki-laki 33 siswa dan perempuan 32 orang, ukuran sampel berpedomana pada tabel *isaac* dan *michael* dengan tingkat kesalahan 10% dimana populasi 65 orang maka diperoleh sampel 53 orang. Teknik analisis data dengan uji normalitas model *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari table pengujian melalui *Kolmogorov Smirnov (K-S)* diperoleh sebesar 0,920 dengan alpha (α = 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal, karena nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain nilai 0,092 > 0,05, sedangkan nilai linieritas *deviation from linearity* yaitu 0.436 > 0.05 dapat diartikan bahwa antara variabel verbal abuse (X) terhadap variabel penyesuaian diri (Y) mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linear.

Kata Kunci: *Verbal Abuse Orang Tua, Penyesuaian Diri Siswa*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Kerangka Teoritis 11
1. Penyesuaian Diri Siswa 11
a. Definisi Penyesuaian Diri 11
b. Aspek–Aspek Penyesuaian Diri Siswa 13
c. Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Siswa 16
2. Verbal Abuse Orang Tua 17
a. Definisi Verbal Abuse 17
b. Aspek-Aspek Verbal Abuse Orang Tua 20
c. Faktor Terjadinya Verbal Abuse Verbal 23
B. Penelitian Yang Relevan 25
C. Kerangka Konseptual 31
D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Identifikasi Variabel 34
D. Definisi Operasional 35
E. Populasi dan Sampel 36
1. Populasi 36
2. Sampel 37
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Pengembangan Instrumen Penelitian 40
H. Pelaksanaan Skoring 43
I. Teknik Analisis Data 46
1. Uji Validitas 46
2. Uji Reliabilitas 47
3. Uji Asumsi Klasik 48
4. Uji Hipotesis 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Karakteristik Objek Penelitian 54
B. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 68
A. Simpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 59
DAFTAR LAMPIRAN viii
DAFTAR TABEL ix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sebuah tempat berkumpulnya ayah dan ibu serta anak-anaknya dimana tujuannya adalah untuk menciptakan, memelihara dan melestarikan perkembangan fisik, spiritual, emosional dan sosial dari setiap anggota keluarga. Semua anggota keluarga memiliki perannya masing-masing sebagai teladan yang baik bagi anggota keluarga maupun orang lain, dimana dalam keluarga terdapat orang tua dan anak-anaknya, dalam kehidupan berkeluarga peran orangtua lebih penting dalam kehidupan anak, namun demikian jika sebuah keluarga di mana hubungan antara orangtua rusak dan tidak romantis lagi, maka hal ini memiliki konsekuensi yang negatif bagi anak dan orangtua pada keluarga tersebut. Dari beberapa kasus terdapat jika keluarga kurang harmonis maka mayoritas telah menjadikan anak sebagai korban, bahkan orangtua menyalahkan anak atau bahkan menjadikan anak tempat untuk melampiaskan perasaannya. Dalam Al-Qur'an juga menegaskan bahwa tanggung jawab orang tua sangat besar untuk mempersiapkan masa depan anak-anak mereka, bukan hanya secara materi tetapi juga secara spiritual, moral, dan sosial. Salah satu anugerah Allah S.W.T yang sepatutnya disyukuri oleh setiap keluarga adalah diberinya

kemampuan dapat memiliki keturunan, selain bereproduksi secara biologis, manusia juga dituntut untuk mendidik keturunannya. Baik itu dididik untuk agamanya, Rasulnya, negaranya, dan untuk kedua orang tuanya. Hal ini disampaikan Allah dalam Al-Qur'an dalam surat Annisa ayat 9 :[1]

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا ضِعَافًاخَافُواعَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْتَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً

قَوْلًا سَدِيدًا

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa orangtua sosok yang penuh cinta dan kasih sayang, menjadi pilar utama dalam keluarga, dimana peran orangtua tidak hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai panutan, pembimbing, dan sahabat bagi anak-anaknya serta mengajarkan banyak dalam hidup sebagai modal utama mulai dari mengajari nilai-nilai moral, keterampilan hidup, hingga bagaimana menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan. Remaja sebagai individu yang dinamis dan berada dalam proses perkembangan memiliki berbagai dinamika kehidupan dalam interaksinya. Anak sebagai remaja mempunyai pribadi yang unik karena memiliki perbedaan karakteristik antara satu dengan yang lainnya dimana ditanda

[1] Al-Qur'an surat Annisa ayat 9.

dengan perkembangan remaja yang pada hakikatnya adalah usaha penyesuaian diri secara aktif mengatasi tekanan-tekanan dan mencoba mencari jalan keluar dari berbagai macam masalah yang dihadapinya. Kemampuan seorang anak dalam menghadapi masalah yang ada tergantung bagaimana seorang anak dalam menggunakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan tempat tinggalnya. Kemampuan disetiap menyelesaikan masalah akan dapat membentuk sikap pribadi yang optimis dan menuju kedewasaan. Kemampuan penyesuaian diri merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat menyesuaikan keadaan diri dengan lingkungan sehingga dapat diterima dengan baik oleh lingkungannya. Sebagaimana diungkapkan oleh Agustiani yang mengatakan bahwa penyesuaian diri dapat dikatakan sebagai cara tertentu yang dilakukan oleh seorang anak dalam bereaksi terhadap tuntutan diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya.[2] Disamping itu Carpenito dalam Annora dan Agus juga mengatakan bahwa "kerasan merupakan tindakan disengaja yang mengakibatkan cidera fisik atau tekanan mental".[3] Terry E. Lawson, Psikiater anak membagi kekerasan anak menjadi 4 (empat) macam, yaitu *Motional abuse*, *verbal abuse, physical abuse* dan *sexual abuse*. Verbal abuse, terjadi ketika ibu, mengetahui anaknya meminta perhatian, menyuruh anak itu untuk "diam"

[2] H. Agustani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal. 146

[3] Annora Mentari Putri dan Agus Santoso, *Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak, Jurnal Nursing Studies*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, hal 23 (online) download.portalgaruda.org/article.php?article=74192&val=4707

atau “jangan menangis”. Anak mulai berbicara dan ibu terus menggunakan kekerasan verbal seperti itu, “kamu bodoh”, “kamu cerewet”, “kamu kurang ajar”, dan seterusnya.[4]

Lazarus mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang sehat lebih merujuk pada konsep “sehatnya‟ kehidupan pribadi seseorang, baik dalam hubungannya dengan diri sendiri, dengan orang lain, maupun dengan lingkungannya.[5] Hal tersebut sejalan dengan pendapat Schneiders dalam Siswanto penyesuaian diri adalah “Kemampuan untuk mengatasi tekanan kebutuhan, frustasi dan kemampuan untuk mengembangkan mekanisme psikologi yang tepat.[6] Penyesuaian diri di sekolah adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan oleh siswa dalam keadaan di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mencapai suatu hubungan yang harmonis antara lingkungan sekolah dengan siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penyesuaian diri di sekolah ada empat macam, yaitu penyesuaian diri terhadap guru, penyesuaian diri terhadap mata pelajaran, penyesuaian diri terhadap teman sebaya serta penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan, kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Hasil pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2014 telah terjadi peningkatan yang signifikan. “Tahun 2011 terjadi

---

[4] *Ibid*

[5] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 195

[6] Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep Cakupan dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hal. 35

2178 kasus kekerasan, 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus," menurut wakil ketua KPAI Maria Advinanti kepada harian Terbit, Minggu, 14 Juni 2015.[7] Anak diibaratkan seperti kain putih yang polos yang belum diberikan warna, sebagaimana tertera dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang bunyinya:[8]

يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ

"Setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah kecuali orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi."

Verbal abuse dengan kata lain *Emotional Child Abuse* adalah merupakan tindakan lisan atau perilaku yang menimbulkan konsekuensi emosional yang merugikan. Verbal abuse terjadi ketika orang tua menyuruh anak untuk melakukan sesuatu dalam keadaan emosi dan hal tersebut terjadi secara terus menerus menggunakan kekerasan verbal seperti "kamu bodoh". "kamu tidak beretika", "kamu kurang ajar". Anak akan mengingat itu semua kekerasan verbal jika semua kekerasan verbal itu berlangsung dalam satu periode.[9] Ihsan juga mengemukakan bahwa kekerasan verbal adalah penganiayaan emosi mapun perilaku menyakiti emosional anak yang dilakukan secara terus menerus hingga menyebabkan pengaruh buruk terhadap perkembangan

[7] *http:www.kpai.go.id/berita/kpai-pelaku-kekekrasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat/*
[8] H.R. Muslim 4803.
[9] Y. Fitriana, K. Pratiwi & A. Sutanto, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku orang tua dalam melakukan kekerasan verbal terhadap anak usia pra-sekolah.* (Jurnal Psikologi, 2015), hal. 81–93.

anak.[10] Contoh kekerasan verbal yang sering terjadi diantaranya penggunaan bahasa yang mengandung arti bahwa anak tidak disayang, tidak memiliki kecakapan hingga pada perilaku pengabaian dan penelantaran terhadap kebutuhan dasar anak. Verbal abuse dapat terjadi setiap saat di dalam keluarga, dimana keluarga yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan tempat berlindung bagi anak.

Adanya pengertian yang salah dalam memandang anak, dimana anak masih saja dipandang sebagai objek yang wajib menurut kepada orang tua. Padahal belum tentu orang tua selamanya benar. Kebanyakan orang tua terlalu berharap pada anak dan cenderung memaksa agar anak mau menuruti sepenuhnya keinginan mereka, jika tidak maka anak akan mendapat hukuman atau sejenisnya. Kejadian demikian dianggap sebagai sesuatu yang lazim, namun dibalik itu semua sebenarnya verbal abuse memiliki dampak yang sangat negatif bagi psikis anak, diantaranya yang terjadi adalah anak kurang peka terhadap perasaan orang lain, perkembangan terganggu, agresif, gangguan emosi, kepercayaan diri tidak akan tumbuh bahkan semakin tinggi kekerasan yang diterima dapat menyebabkan ingatan berkurang.[11]

Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan, kebanyakan dari orang tua tidak mengetahui bahwa anak juga mempunyai hak dan kewajiban sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No. 23

[10] R. Apriana, Armiyanti, Aini, *Pengalaman verbal abuse oleh keluarga pada anak usia sekolah di kota semarang*, *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 2018, hal. 12–20.

[11] Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 45

tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 13 dan 69 mengatakan bahwa "pada perlindungan hukum bagi anak terhadap kekerasan". Pada pasal 78 dan 80 juga mengatakan bahwa "ada sanksi hukum bagi para pelaku tindak kekerasan pada anak, termasuk di dalamnya kekerasan verbal".[12]

Penyebab yang melatar belakangi terjadinya *verbal abuse* dikarekan adanya jumlah anggota keluarga yang banyak, dan usia orang tua saat menikah yang masih dini (remaja) yang belum siap secara mental, emosional maupun finansial sehingga menyebabkan orang tua menjadi stress dan melampiaskan kemarahannya kepada anakserta masalah keuangan seringkali mendorong timbulnya stress pada orangtua. Aspek keuangan dapat berupa tingkat penghasilan keluarga yang rendah serta dihadapkan dengan kebutuhan hidup yang sangat tinggi, ekonomi sangat berpengaruh pada perkembangan hubungan orang tua dengan anak. Pendapatan yang rendah seorang orangtua akan mengalami peningkatan perilaku yang negatif dimana orangtua akan mudah marah, tertekan dan frustasi yang akan berujung pada kekerasan verbal ke anak. Ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan *verbal abuse* pada anak, anak yang dianggap sebagai milik orang tua, orang tua berhak untuk bersikap apapun terhadap anaknya. Ketika orang tua yang tidak mempunyai pekerjaan, orang tua akan melampiaskan kepada anak, salah satu cara untuk melampiaskan dengan melakukan

[12] Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 13 dan 69.

kekerasan secara verbal terhadap anak.[13] Disamping faktor ekonomi orang tua juga dipengaruhi faktor lingkungan sekitar tempat tinggal dimana pembentukan karakter anak, kebiasaan sering mendengar tetangga berkata kotor mengakibatkan hal yang sama. Selain dari lingkungan sekitar, berkembangnya media informasi turut menambah kemungkinan terjadinya kekerasan anak. Android sebagai suatu media yang paling efektif dalam menyampaikan berbagai pesan-pesan pada masyarakat luas berpotensial tinggi mempengaruhi perilaku kekerasan yang dilakukan orang tua.[14]

Hal inilah yang merupakan suatu tujuan utama oleh peneliti ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Seuneuddon Aceh Utara. Sebab sekolah tersebut berada jauh dari perkotaan serta dekat dengan pesisir lautan, dimana mayoritas siswa yang ada di sekolah tersebut berasal dari keluarga yang profesi orangtua adalah para nelayan. Aktifitas tersebut memiliki kehidupan yang jauh dari kepedulian berpendidikan yang layak baik diri sendiri maupun keluarganya. Fenomena yang terjadi dilapangan, peneliti menemukan data dari bapak Abdul Azis salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut, mengungkapkan bahwa hampir rata-rata siswa di SMP Negeri 4 Seuneuddon memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah serta terdapat siswa yang sering bolos sekolah dan cara beradptasi mereka sering

---

[13] Santoso putra, *Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Terhadap Anak.* Jurnal Nursing Studies Vol 1 Nomor 1, 2012, hal. 22-29.

[14] Jalaluddin Rakhmat, *kekerasan terhadap anak.* *http://www.muthahari.or.id/doc/artikel/abuse.htm* (online). 2006 Diakses April 2017.

mengeluarkan kata-kata berbentuk cacian saat berinteraksi dengan yang lain. Hal ini ditemukan bahwa terjadinya pada anak tersebut dengan keadaan demikian karena sering kali mendengar kata-kata dengan nada yang sama dari keluarga dimana tempat ia di besarkan, serta ada juga anak yang lahir dari keluarga broken home, sebut saja inisialnya Ais dimana ibu dan ayahnya sudah lama berpisah dan anak tersebut tinggal bersama sang nenek yang tidak sepenuhnya mendapat kasih sayang atau perhatian penuh seperti anak lain pada umumnya, dalam kehidupannya merupakan anak yang menjadi korban abuse verbal dari orangtuanya sendiri serta tidak mendapatkan kasih sayang yang layak seperti anak lainnya. Kepercayaan diri merupakan satu faktor yang sangat penting bagi diri siswa, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya.

Kekerasan verbal (*verbal abuse)* banyak dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, orang tua dengan bebas melakukan kekerasan verbal pada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua memiliki otoritas tertinggi dalam rumah tangga. Anak hanya sebagai orang yang harus menurut dan mentaati orang tua tanpa menlihat perkembangan kehidupan si anak, biasanya, kekerasan verbal yang sering dilakukan oleh orang tua di tempat tinggal siswa tersebut seperti membentak, memaki, meneriaki atau mengeluarkan kata-kata kasar untuk si anak dengan meggunakan bahasa

daerah aceh yang logatnya adalah memaki dan sebagainya. Dari latar belakang permasalahan itulah penulis sangat tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul : ***Pengaruh Verbal Abuse Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SMP Negeri 4 Seuneuddon***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada maka dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Sering terjadi dimana orang tua melakukan tindakan verbal abuse seperti membentuk anak, mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas, memarahi, berteriak, mengancam, serta menyalahkan anak.
2. Terdapat Orang tua yang tidak peduli terhadapap perkembangan, pertumbuhan dan pendidikan siswa (anak).
3. Terdapat anak yang tidak berani menyesuaiakan diri serta terlihat tidak percaya diri ketika bersosialisasi dengan orang lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penyusunan penelitian ini dimana peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran verbal abuse orang tua ?

2. Bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon ?
3. Bagaimana pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran verbal abuse orang tua
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seuneuddon
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat serta kegunaan penelitian ini adalah :

a) Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti sendiri dimana penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan serta acuan bagi para pendidik dalam memahami kekerasan verbal abuse orang tua dan komunikasi verbal dengan anak.

b) Manfaat secara praktis

Bagi diri pribadi, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa. Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi pendidik tentang verbal abuse orang tua dan penyesuaian diri pada anak.

F. Sistematika Pembahasan

Agar permasalahan yang diangkat mudah dipahami dan dibahas serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang isi skripsi ini, maka peneliti dalam penulisan skripsi ini menyusun lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 (satu) adalah pendahuluan yang terisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 (dua) adalah Tinjauan Pustaka yang berisi tentang kerangka teoritis, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis.

Bab 3 (tiga) metodologi penelitian, bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, definisi oiperasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian, pelaksanaan skoring serta Teknik analisis data.

Bab 4 (Empat) adalah hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bab ini menguraikan tentang karakteristik objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian, serta pembahasan tentang abuse verbal orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon.

Bab 5 (lima) Membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMP Negeri 4 Seunuddon Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara mulai berdiri pada tanggal 7 September tahun 2013 yang dibangun diatas tanah seluas 17.000 m^2, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian nomor 420/III.1/219/2013**,** dimana awalnya dengan status sebagai sekolah persiapan negeri. Pendirian sekolah ini merupakan bagian dari upaya peningkatan akses pendidikan di daerah pesisir, khususnya di wilayah Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. Pembangunan fisik sekolah ini mendapatkan dukungan dana dari program kerja sama internasional antara Pemerintah Indonesia dan pemerintah Australia melalui skema bantuan NJO (*Non Judicial Organization*). Total dana yang dikucurkan untuk pembangunan sekolah ini mencapai lebih dari 2 miliar rupiah. Dana tersebut digunakan untuk membangun gedung sekolah secara lengkap, termasuk ruang kelas, kantor, laboratorium, perpustakaan, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya. Dengan fasilitas yang cukup memadai sejak awal, sekolah ini dirancang agar mampu menjadi pusat pembelajaran yang layak bagi masyarakat sekitar. Setelah hampir satu dekade beroperasi

dalam status persiapan negeri, akhirnya pada tahun 2022, sekolah ini diresmikan secara resmi menjadi sekolah negeri oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. Peresmian ini menandai babak baru dalam perjalanan SMP Negeri 4 Seunuddon sebagai lembaga pendidikan formal di bawah naungan pemerintah daerah dengan status dan legitimasi yang sepenuhnya diakui.[52] Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa secara teritorial SMP Negeri 4 Seunuddon berbatasan dengan:

a) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
b) Sebelah timur berbatasan dengan sawah masyarakat
c) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
d) Sebelah barat berbatasan jalan raya dan pantai Bantayan.

Tabel 4.1

Data peserta didik SMPN 4 Seunuddon

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
VII	1	6	9	14
VIII	2	15	14	29
XI	1	9	13	22
Jumlah	4	30	36	65

2. Karakteristik Responden

Sekolah SMP Negeri 4 Seunuddon adalah salah satu sekolah percontohan yang menampung anak-anak dari mayoritas pekerjaan orang

[52] Data SMP Negeri 4 Seunuddon, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara

tua mereka adalah nelayan serta banyak yang kurang mendapatkan perhatian Pendidikan yang layak dan terdapat anak-anak yang putus sekolah serta tempat tinggal peneliti yang lumayan dekat dengan lokasi sekolah tersebut. Karakteristik respinden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Laki-laki	30	46 %
Perempuan	35	54%
Total	65	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden siswa SMP Negeri 4 Seunuddon berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54%, sedangkan sisanya merupakana responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46%. Sehingga dapat dikatakan keterangan data tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Seunuddon reponden lebih banyak responden perempuan dengan laki-laki dengan selisih 8%.

3. Deskripsi Data

Deskripsi adalah sebuah gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam karya ini, peneliti terlibat dalam mendeskripsikan jawaban atau tanggapan responden terhadap semua konsep yang diukur.[53] penelitian ini tentunya didapatkan mengenai pengaruh verbal abuse terhadap penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah SMP Negeri 4. Seunuddon. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu penyesuaian diri sebagai variabel terikat dan verbal abuse sebagai variabel bebas. Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa angket sebagai alat pengumpul data yang telah disebarkan peneliti secara langsung kepada responsden pada 14 Juli 2025, dimana jumlah sampel telah ditetapkan lebih awal oleh peneliti yaitu sebanyak 53 orang dari total 65 pupulasi yang ada, sebagaimana terlihat table *sampel isaac dan michael* pada lampiran 1. Penelitian ini tentunya menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan yaitu 20 item mengenai variabel verbal absue dan 20 item mengenai variabel terikat yaitu penyesuaian diri. Setiap item pada pernyataan angka tersebut bersifat negatif dan positif dengan menggunakan skala likert sebagai pilihan jawaban. Alternatif jawaban dalam angket terdiri dari 4 option pilihan yang terdiri dari sangat tidak Sesuai (STS), tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan sangat Sesuai (SS).

Sedangkan untuk item pernyataan negatif tentunya responden akan menjawab sangat tidak Sesuai yang akan diberikan nilai satu, tidak Sesuai

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 226

akan diberikan nilai dua, Sesuai diberikan nilai tiga, dan sangat Sesuai nilai empat. Sedangkan untuk item pernyataan positif pada angket maka responden akan menjawab sangat tidak Sesuai diberikan nilai empat, tidak Sesuai diberikan nilai tiga, Sesuai akan diberi nilai dua, dan sangat Sesuai mendapatkan nilai satu. Pada selanjutnya hasil angket tersebut akan diolah dan digambarkan menggunakan rumus formula C. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan beberapa metode pendekatan survey yaitu mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini mengenai karakteristik seperti verbal abuse dan penyesuaian diri ataupun hubungan variabel yang memastikan sebuah hipotesis yang telah di nyatakan oleh peneliti dari beberapa sampel atau responden tertentu. Adanya teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu simple random sampling dimana penyebaran angket secara acak dan jawaban responden dikelompokkan sesuai variabel yang bersangkutan. Setelah melakukan penyebaran angket maka didapatkan hasil skor keseluruhan jawaban responden yang dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel seperti tertera pada lampiran 5.

1) Deskripsi Data Verbal Abuse

Variabel verbal abuse merupakan variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi. Data variabel verbal abuse didapatkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VII, VII dan XI di SMP Negeri 4 Seunuddon yang sudah dijadikan sampel. Variabel ini

menggunakan angket dengan 20 pernyataan yang diberikan kepada 53 responden. Selanjutnya hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah diolah maka diperoleh data yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai lampiran 5.

2) Deskripsi Data Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi. Data variabel penyesuaian diri didapatkan melalui penyebaran instrument berupa angket kepada siswa kelas VII, VII dan XI di SMP Negeri 4 Seunuddon. Variabel ini menggunakan angket dengan 20 pernyataan juga yang diberikan kepada 53 responden. Selanjutnya hasil dari perhitungan jawaban angket responden setelah diolah maka diperoleh data yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai mana terdapat pada lampiran 6, sehingga untuk mengetahui pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon, dimana peneliti menggunakan rumus product moment dengan cara memasukkan skor angket kekerasan verbal (X) dan prestasi belajar (Y) dalam bentuk tabel seperti terlihat pada lampiran 8. Sedangkan pengelohan.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan tingkatan validasi atas kebenaran suatu instrument. Pengukuran validitas

sebelumnya angket yang digunakan harus di uji cobakan dan hasilnya dicari secara matematis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan SPSS for window 22. Berikut ini pemaparan hasil uji coba dari masing-masing variabel :

a. Variabel Penyesuaian Diri Siswa

Pada variabel penyesuaian diri siswa ada 20 item pernyataan yang valid dari jumlah 20 butir pernyataan. Keputusan ini di ambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan N-2 yang diambil yakni berjumlah 53 dengan taraf signifikan 0.05, maka diketahui r tabelnya adalah 0.266. Adapun cara perhitungan dengan SPSS versi 22 dan hasil uji validitas variabel penyesuaian diri siswa dapat dilihat di lampiran 8. Sedangkan pengambilan keputusan dari tiap-tiap item angket dapat dilihat melalui tabel yang telah dilakukan distribusi data dengan aplikasi SPSS di bawah ini:

Tabel 4.3

Uji Validitas Angket Penyesuaian Diri Siswa

No Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.431	0.266	Valid

2	0.351	0.266	Valid
3	0.323	0.266	Valid
4	0.298	0.266	Valid
5	0.451	0.266	Valid
6	0.420	0.266	Valid
7	0.313	0.266	Valid
8	0.287	0.266	Valid
9	0.511	0.266	Valid
10	0.459	0.266	Valid
11	0.305	0.266	Valid
12	0.670	0.266	Valid
13	0.470	0.266	Valid
14	0.440	0.266	Valid
15	0.514	0.266	Valid
16	0.450	0.266	Valid
17	0.303	0.266	Valid
18	0.274	0.266	Valid
19	0.445	0.266	Valid
20	0.286	0.266	Valid

b. Variabel Verbal Abuse

Pada variable verbal abuse ada 20 item pernyataan juga yang valid dari jumlah 20 butir pertanyaan. Keputusan ini di ambil berdasarkan nilai r hitung yang dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan N-2 yang diambil yakni berjumlah 53 dengan

taraf signifikan 0.05, maka diketahui r tabelnya adalah 0,266. Adapun cara perhitungan dengan SPSS verson 22 dan hasil uji validitas variabel verbal abuse dapat dilihat pada di lampiran 9. Sedangkan pengambilan keputusan dari tiap-tiap item dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Uji Validitas Angket Verbal Abuse

No Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.432	0.266	Valid
2	0.362	0.266	Valid
3	0.327	0.266	Valid
4	0.319	0.266	Valid
5	0.267	0.266	Valid
6	0.298	0.266	Valid
7	0.287	0.266	Valid
8	0.454	0.266	Valid
9	0.277	0.266	Valid
10	0.493	0.266	Valid
11	0.291	0.266	Valid
12	0.595	0.266	Valid
13	0.293	0.266	Valid
14	0.486	0.266	Valid
15	0.353	0.266	Valid
16	0.476	0.266	Valid
17	0.324	0.266	Valid

18	0.527	0.266	Valid
19	0.278	0.266	Valid
20	0.400	0.266	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji reliabilitas angket yang telah dibuat. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjang sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat digunakan dalam mengumpulkan data. Uji coba reliabilitas pada penelitian ini dilakukan setelah uji coba validitas dilakukan dengan aplikasi SPSS 22 verson. Adapun hasil uji reabilitas diperoleh dari koefisien *alpha cronbach*, pada variabel Y (Penyesuaian Diri) dimana diketahui koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,702 sehingga dapat dikatakan data reliabel dengan nilai interprestasi tinggi, seperti pada tabel dibawah :

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	20

Sedangkan pada variabel X (Verbal Abuse) di ketahui koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,684 dengan demikian nilai interpretasi tinggi yang dapatkan. Seperti dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	20

Dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji reliabilitas dalam penelitian ini dimana variabel X (verbal abuse) dan variabel Y (penyesuaian diri) sama-sama memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Seperti pada table dibawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Penyesuaian Diri Siswa (Y)	0.702	0.60	Reliabel
Verbal Abuse (X)	0.684	0.60	Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan mengunakan bantuan SPSS versi 22 dengan uji *kolmogorof smirnov*. Pada ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas

ini ialah data berdistribusi normal apabila p-value > 0,05. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS :

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43439662
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.090
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri di SMP Negeri 4 Seunuddon, dapat diketahui p-value sebesar 0,402. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa p-value 0.402 > 0,05 dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y). peneliti

mengunakan SPSS versi 22 untuk uji linearitas. Dimana dasar pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 yang akan dicari melalui SPSS versi 22 adalah jika nilai deviation from linearity > 0,05 maka ada hubungan yang linear yang signifikan , namun begitu juga sebaliknya jika nilai deviation from linearity < 0,05, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil Uji Linieritas dapat dilihat pada table anova berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaiandiri * Verbalabuse	Between Groups	(Combined)	1348.665	25	53.947	1.030	.468
		Linearity	13.103	1	13.103	.250	.621
		Deviation from Linearity	1335.562	24	55.648	1.063	.436
	Within Groups		1413.524	27	52.353		
	Total		2762.189	52			

Berdasarkan hasil uji linieritas dimana uji ini bertujuan untuk melihat apakah memiliki pengaruh yang berbentuk linier atau tidak. Maka dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan *deviation from linearity* yaitu sebesar, 0.436 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan data penelitian tersebut berdistribusi normal, maknanya

bahwa antara variabel disiplin (X) terhadap variabel penyesuaian diri (Y) mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan dengan Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan. Berikut analisis regresi sederhana melalui SPSS V.22 :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.750	5.223		13.929	.000
	Verbalabuse	-.314	.112	-.365	-2.801	.007
a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri						

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel koefisien regresi sederhana, nilai signifikan asymptonik berada pada 0,007 yang merupakan 0,007 < 0,05. Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung seesar 13.929 dengan tingkat signifikan / probabilitas 0,007 < 0,05 dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variabel penyesuaian diri. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficients* dengan isi sub kolom B yang memperhatikan constan a dan besaran nilai B.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti serta mengulas pembahasan mengenai pengaruh verbal abuse orang tua terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 4 Seunuddon, didapat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas abuse verbal berada pada 0.874 atau 87,4% terhadap pengaruh penyesuaian diri siswa, sedangkan jika dilihat dari nilai regresi sederhana, dimana signifikan asymptonik berada pada 0,007 yang merupakan 0,007 < 0,05 sehingga dari output tersebut terlihat bahwa F hitung sebesar 13.929 dengan tingkat signifikan / probabilitas 0,007 < 0,05 dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara verbal abuse terhadap penyesuaian diri siswa.
2) Penyesuaian diri yang dimaksud adalah merupakan penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan di luar dirinya yang merupakan keadaan siswa di sekolah SMP Negeri 4 Seunuddon dimana siswa yang mengalami verbal abuse tidak bisa berinteraksi dengan baik kepada temannya dan guru-guru disekolah, dan menyesuaikan diri dengan

peraturan yang ada di sekolah, hal tersebut bisa dilihat dengan klasifikasi kualitas Sedang dengan persentase sebesar 58,2%.

3) Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada nilai signifikan *deviation from linearity* yaitu sebesar 0.436 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan data penelitian tersebut berdistribusi normal, maknanya bahwa antara variabel abuse verbal terhadap variabel penyesuaian diri mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linier.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1) Orang tua memegang peranan penting dalam mendidik anak ketika di rumah sedangkan guru memberikan pengalaman pendidikanserta arahan bagi siswa saat mereka berada disekolah, sehingga menjadi tugas orang tua dan guru mampu untuk mengarahkan setiap tindakan-tindakan yang dilakukan siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar. Terlebih sebagai guru bk yang merupakan guru pengamat dekat siswa untuk dapat memperhatikan siswanya dalam hal penyesuaian diri. Jika siswa berkehidupan jauh dari kekerasan verbal hal ini akan berdampak positif terhadap lingkungan sekolahan.
2) Siswa sebagai seorang anak disekolah punya peran dan bertugas untuk belajar dan mentaati peraturan yang ada agar sekolah menjadi sekolah yang

disiplinnya tinggi. Untuk penyesuaian diri siswa diharapkan berinteraksi dan menyesuaikan dengan lingkungan yang baru. Jika hal ini diterapkan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap sekolah.

3) Peneliti selanjutnya, bagi peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menieliti berkaitan pengaruh-pengaruh lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dan penyesuaian diri siswa.